

## **ABSTRAK**

### **PERUBAHAN SISTEM PERTANIAN PADA MASYARAKAT DI DESA BAWANG TIRTO MULYO KECAMATAN BANJAR BARU KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN 1990-2010**

**Oleh  
Fitri Zuliyana**

Masyarakat desa identik dengan masyarakat agraris yang mata pencaharian utama adalah pertanian. Pertanian diartikan oleh kebanyakan orang sebagai kegiatan manusia melakukan pembukaan tanah dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman. Pertanian terdiri dari dua bentuk yaitu pertanian lahan basah dan lahan kering seperti yang dinyatakan oleh Clifford Gertz. Ternyata tanaman karet yang memanfaatkan lahan kering mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat di Desa Bawang Tirto Mulyo. Hal ini terjadi setelah lahan basah (sawah) mulai kurang mencukupi berbagai kebutuhan ditambah lagi krisis ekonomi tahun 1997-1998. Maka untuk memenuhi kebutuhan, masyarakat mencoba untuk menanam tanaman karet pada lahan mereka yang rata-rata lebih dari 0,5 Ha.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor perubahan sistem pertanian pada masyarakat di Desa Bawang Tirto Mulyo Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai faktor penyebab perubahan sistem pertanian pada masyarakat di Desa Bawang Tirto Mulyo Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi, teknik analisis datanya adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab perubahan sistem pertanian pada masyarakat di Desa Bawang Tirto Mulyo merupakan hasil adaptasi ekologi fisik dan budaya dari lingkungan hidupnya. Perubahan sistem pertanian tersebut dilakukan sebagai cara untuk dapat melangsungkan kehidupan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manusia dalam melangsungkan hidupnya pada dasarnya memiliki cara perilaku yang dapat disesuaikan dengan keadaan lingkungan tempat hidupnya. Meskipun keadaan lingkungan mengalami perubahan manusia akan tetap dapat melangsungkan hidupnya. Manusia mampu mensiasati hidupnya dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan tempat hidupnya yang terus berubah.